

## DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, S., & Sutanto, V. (2019). Cyberfeminisme and Female Empowerment through New Media. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 165–176. Retrieved from <http://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/view/26846/17219>
- Andarwulan, T. (2017). Cyberfeminis: Wajah Baru Pembebasan Diri Kaum Perempuan. *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.15548/jk.v7i1.160>
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2017). *Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. 28 Oktober, 2020.
- Carr, C. T., & Hayes, R. A. (2015). Social media: Defining, developing, and divining. *Atlantic journal of communication*, 23(1), 46-65.
- Chan-Olmsted, S. M., Cho, M., & Lee, S. (2013). User perceptions of social media: A comparative study of perceived characteristics and user profiles by social media. *Online journal of communication and media technologies*, 3(4), 149-178.
- Dhani, Arman. (2017, 8 Maret). *Melawan Stigma dan Prasangka terhadap Perempuan Indonesia*. Retrieved from <https://tirto.id/melawan-stigma-dan-prasangka-terhadap-perempuan-indonesia-ckko>
- Djajanegara, (2000). *Kritik sastra feminis: sebuah pengantar*. Gramedia Pustaka Utama
- Franedy, Roy. (2019, 16 Mei). *Survei: Pengguna Internet di RI Tembus 171,17 Juta Jiwa, 2019*. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190516191935-37-73041/survei-pengguna-internet-di-ri-tembus-17117-juta-jiwa>

- Gerintya, Scholastica. (2018, 6 November). *Tingkat Kesetaraan Gender Indonesia Kalah Jauh oleh Filipina*. Retrieved from <https://tirto.id/tingkat-kesetaraan-gender-indonesia-kalah-jauh-oleh-filipina-c9ms>
- Griffin, Emory A. (1991). *A First Look at Communication Theory* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Heryana, A. (2019). *Buku Ajar Metodologi*.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business horizons*, 53(1), 59-68.
- Kautsarina, K. (2018). Perkembangan Riset Etnografi Di Era Siber: Tinjauan Metode Etnografi Pada Dark Web. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(2), 145-158.
- Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (2020, 6 Maret). *Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2019*. 28 November, 2020.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenada Media.
- Kusuma, R. S., & Vitasari, Y. (2017). Gendering the Internet: Perempuan pada Ruang Gender yang Berbeda. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 14(1), 125. <https://doi.org/10.24002/jik.v14i1.740>
- Logan, R. K. (2010). *Understanding new media: extending Marshall McLuhan*. Peter Lang.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Manovich, L. (2003). New media from Borges to HTML. *The new media reader*, 1(2), 13-25.
- Meares, M. (2017). Muted Group Theory. In *The International Encyclopedia of Intercultural Communication* (pp. 1–8). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118783665.ieicc0228>
- Mohanty, J. R., & Samantaray, S. (2017). Cyber feminism: Unleashing women power through technology. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*. Tarun Tapas Mukherjee. <https://doi.org/10.21659/rupkatha.v9n2.33>

- Mulyaningrum. (2015). Cyberfeminisme: Mengubah Ketidaksetaraan Gender melalui Teknologi melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Seminar Nasional*, (February 2015), 1–8.
- Nasrullah, R. (2012). Internet dan ruang publik virtual, sebuah refleksi atas teori ruang publik habermas. *Komunikator*, 4(01).
- Plan International (2020). *Free to be Online*. 28 Oktober, 2020.
- Prastiwi, I. L. R., Rahmadanik, D. (2020). Polemik dalam Karir Perempuan Indonesia. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 4(1), 1-11.
- Staff, Reuters. (2010). *Poll finds most women blame some rape victims*. Retrieved from <https://www.reuters.com/article/uk-britain-rape-survey/poll-finds-most-women-blame-some-rape-victims-idUKTRE61E30420100215>
- Suharnik. (2018). Perempuan dan Teknologi Informasi dalam Perspektif Cyberfeminist. *Journal of Urban Sociology*, 1(2), 12. Retrieved from <https://journal.uwks.ac.id/index.php/sosiologi/article/view/566/532>
- Sundén, J. (2015). Cyberfeminism. In *The International Encyclopedia of Communication* (pp. 1–3). John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781405186407.wbiecc178.pub3>
- Wilding, F. (1998). Where is feminism in cyberfeminism. *N. Paradoxa*, 2, 1–11. Retrieved from [http://www.ktpress.co.uk/pdf/vol2\\_npara\\_6\\_13\\_Wilding.pdf](http://www.ktpress.co.uk/pdf/vol2_npara_6_13_Wilding.pdf)